



**MERDEKA  
BELAJAR**



# Belajar Bersama Seri 3:

## Topik Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran



Ditujukan sebagai rekomendasi kegiatan Pelatihan Mandiri yang dilakukan bersama-sama di komunitas. Seluruh aktivitas dapat diubah/dimodifikasi sesuai kebutuhan komunitas.

# Daftar Isi

- 02** Daftar Isi
- 03** Tujuan
- 04** Format Belajar
- 06** Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar
- 07** Titik Cek (*Check Point*)
- 09** Sebelum Belajar
- 13** Selama Belajar
- 14** Setelah Belajar
- 15** Kegiatan Penguatan 1
- 17** Kegiatan Penguatan 2
- 20** Aksi Nyata
- 22** Umpan Balik Komunitas
- 23** Refleksi Mandiri





# Tujuan

## Seri Belajar Bersama ini

diperuntukkan untuk penggerak dalam mengembangkan strategi pelaksanaan kegiatan dalam komunitas belajar.

Tujuannya adalah:

1. Memberikan tahapan jelas, rangkaian, dan alur kegiatan belajar di komunitas.
2. Membantu penggerak untuk mempunyai gambaran jelas dalam memberikan pendampingan dan dukungan belajar.
3. Memberikan beberapa contoh strategi pelaksanaan belajar, seperti pertanyaan pemantik, kegiatan refleksi, format kegiatan sinkronus dan asinkronus, dan lain sebagainya.
4. Memudahkan penggerak dalam memantau perkembangan belajar anggota komunitas.
5. Merupakan pedoman penggerak untuk dapat mengintegrasikan pembelajaran di PMM dengan konteks kelas masing-masing.
6. Memberikan kesempatan belajar dan berdiskusi dengan rekan sejawat dalam wadah komunitas.

## Tujuan Belajar seri Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

1. Memberikan pemahaman mengenai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran serta hubungannya dengan kenaikan kelas dan kelulusan.
2. Meluruskan beberapa miskonsepsi mengenai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

# Format Belajar

Sebelum masuk kegiatan belajar, sepakatilah format belajar yang akan digunakan (sinkron dan/atau asinkron). Gunakan tabel ceklis berikut untuk alat bantu menentukan format belajar.

## Baca 7 pernyataan di bawah ini

- Berikan tanda centang (✓) jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi komunitas Anda
- Beri tanda silang (✗) jika pernyataan tersebut tidak sesuai

### Gambaran Kondisi Komunitas Belajar

- Guru-guru di komunitas Anda sudah memiliki waktu belajar rutin bersama.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan rekan untuk berdiskusi langsung sesuai menonton video pembelajaran di PMM.
- Guru-guru di komunitas Anda merasa kesulitan untuk menonton video pembelajaran di PMM secara mandiri.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki jaringan internet yang kurang baik.
- Guru-guru di komunitas Anda tidak memiliki perangkat elektronik (laptop atau *smartphone*) yang memadai untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki pengetahuan yang terbatas dalam menggunakan perangkat elektronik dan platform/aplikasi internet untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan arahan atau instruksi langsung dalam proses belajar.

### Rekomendasi format belajar berdasarkan kondisi komunitas:

- Jika terdapat minimal 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda disarankan untuk menggunakan format belajar sinkron.
- Jika terdapat kurang dari 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda bisa menggunakan format belajar asinkron atau sinkron sesuai kebutuhan.

## Sinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk bertemu dan belajar bersama secara serentak atau dalam waktu yang bersamaan. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat berinteraksi secara langsung. Sesi sinkron ini dapat dilakukan melalui moda daring (dalam jaringan) maupun moda luring (luar jaringan).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron daring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan jaringan internet dan perangkat pendukung (laptop/*smartphone*).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron luring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan lokasi dan ruang untuk melakukan kegiatan belajar bersama.

## Asinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk menentukan sendiri waktu belajarnya dan menyepakati wadah yang akan dipakai untuk berdiskusi bersama tanpa tatap muka. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat belajar dan tetap berinteraksi dengan pilihan waktu masing-masing. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah asinkron, yaitu:

- Kesepakatan yang perlu dilakukan oleh seluruh anggota komunitas, seperti keaktifan berdiskusi, responsif memberikan jawaban, dan pemberitahuan perkembangan belajar masing-masing anggota.
- Kesepakatan lini masa belajar untuk masing-masing anggota komunitas
- Kesepakatan wadah komunikasi yang akan dipakai (*whatsapp group, google classroom, telegram, facebook group*, dan lainnya).
- Pembagian peran (pemimpin diskusi, pengingat lini masa, dan lainnya).

# Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar

## Sebelum Belajar

Kegiatan sebelum menonton video pembelajaran. Bisa berupa pengarahan, *energizer*, dsb.



## Selama Belajar

Kegiatan yang dilakukan anggota komunitas selama menonton video pelatihan mandiri.



## Setelah Belajar

Kegiatan setelah menonton yang bertujuan sebagai konfirmasi dan penguatan. Dapat berupa kegiatan diskusi, eksplorasi lebih dalam, praktik, *workshop*, dsb.





# Titik Cek Check Point

## Titik cek bertujuan untuk:

- Menjaga antusias anggota komunitas
- Menghidupkan suasana di grup/platform diskusi selama sesi asinkron
- Memantik interaksi antaranggota
- Memastikan anggota mengikuti rangkaian kegiatan belajar

## Kegiatan titik cek bisa dilakukan saat

- Kegiatan “Selama Belajar” dan “Aksi Nyata”.
- Jika proses belajar dilakukan secara sinkron, maka penggerak dapat menggunakan papan tulis/kertas *flipchart* sebagai wadah titik cek.
- Jika dilakukan secara asinkron, dapat digunakan dalam platform diskusi grup (*whatsapp group, telegram, facebook group, google classroom, dll.*)

Berikut contoh-contoh kegiatan titik cek:

Kegiatan	Tentang Kegiatan	Contoh
<p>Satu Pernyataan</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi pendapat melalui satu pernyataan yang menggugah bagi dirinya selama kegiatan belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• “Setelah mempelajari materi, saya baru menyadari .....”</li> <li>• “Sebelumnya saya pikir....., tapi ternyata.....”</li> <li>• Saya tertarik/bersemangat dengan..... karena.....</li> <li>• Saya tidak sabar ingin mencoba..... karena.....</li> <li>• Saya masih khawatir/ bingung dengan....., karena.....</li> </ul>
<p>Menjawab pertanyaan pemantik</p>	<p>Anggota komunitas menjawab pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan topik yang dipelajari. Penggerak dapat menggunakan pertanyaan pemantik pada bagian “Sebelum Belajar” atau mengembangkannya sendiri. <a href="#">(Klik di sini untuk mempelajari cara mengembangkan pertanyaan pemantik)</a></p>	<p>Contoh pertanyaan pemantik sebelum belajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tantangan apa yang Ibu/ Bapak hadapi saat memfasilitasi murid mencapai tujuan pembelajaran?</li> <li>• Apakah Ibu/Bapak setuju dengan kebijakan tinggal kelas? Mengapa demikian?</li> </ul>
<p>Wow-Moment</p>	<p>Momen yang berkesan saat anggota menyimak video pembelajaran.</p>	<p>“Saya pikir kebijakan tinggal kelas dapat memotivasi murid untuk belajar. Ternyata, dampak buruknya lebih banyak.”</p>
<p>Kutipan menarik</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi kutipan menarik yang didapatkannya saat menyimak video pembelajaran</p>	<p>“Dapat nilai 50 bukan akhir dunia. Dapat nilai 80 juga jangan jadi jumawa. Sebuah angka akan lebih bercerita, bila tindak lanjutnya bijaksana.”</p>

\*) Titik cek bisa dilakukan dengan variasi kegiatan yang lain sesuai inisiatif dari komunitas.

\*\*\*) Penggerak komunitas bisa menjawab pertanyaan titik cek terlebih dahulu sebagai contoh untuk memantik anggota komunitas.



# Sebelum Belajar

Kegiatan ini disarankan dilakukan secara sinkron. Namun, dapat juga dilakukan dalam bentuk asinkron dengan beberapa penyesuaian.

## Jenis Materi

Asesmen Awal  
Kemampuan  
Anggota  
Kelompok  
30'

## Rincian Kegiatan

Penggerak komunitas dapat memberikan sesi permainan atau *ice breaking* untuk melihat kemampuan awal peserta\* terhadap Topik Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran.

Contoh:

1. Minta peserta untuk berdiri.
2. Siapkan beberapa pernyataan mengenai topik, lalu berikan instruksi kepada peserta: "Jika Anda setuju atau menilai pernyataan tersebut benar, silakan berpindah ke kanan ruangan. Sedangkan jika Anda tidak setuju atau menilai pernyataan tersebut salah, silakan berpindah ke kiri ruangan.
3. Penggerak tidak perlu memberikan koreksi atau konfirmasi. Hal tersebut akan didapatkan peserta dalam kegiatan belajar bersama.
4. Akhiri dengan tepuk tangan bersama.

Pernyataan yang dapat diberikan misalnya:

1. KKM hanya berganti nama menjadi kriteria ketuntasan.
2. Kriteria ketuntasan ditetapkan dalam dokumen resmi Kemdikbudristek.
3. Memberikan tes ulang bagi murid yang tidak mencapai tujuan pembelajaran adalah konsep remedial yang salah.
4. Setelah melakukan asesmen formatif, guru perlu melakukan refleksi bersama murid lalu mengubah strategi pembelajaran.
5. Murid yang tinggal kelas akan termotivasi untuk semakin giat belajar.
6. Dsb.

Penggerak komunitas dapat melihat pengetahuan peserta dari masing-masing kelompok terkait miskonsepsi yang diberikan. Catatlah, dan jadikan pertimbangan untuk pembagian kelompok tahapan selanjutnya.

Jenis Materi	Rincian Kegiatan																
	<p>*) Pada bagan <a href="#">KWL (Know-Wonder-Learn)</a>, kegiatan ini termasuk ke dalam tahapan <i>know</i>. Kolom L (<i>learn</i>) akan dilengkapi pada sesi setelah belajar.</p>																
<p>Pembagian Kelompok</p>	<p>Kegiatan selanjutnya ialah menonton 12 video dalam Topik Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran.</p> <p>Penggerak komunitas membagi anggota ke dalam beberapa kelompok. Pembagian ini dapat disesuaikan dengan jumlah anggota di setiap kelompok berdasarkan mata pelajaran dan fase yang diampu atau hasil asesmen awal pembelajaran. Perlu diingat bahwa kegiatan belajar tidak harus diselesaikan dalam satu hari.</p> <p>Berikut adalah contoh pembagian kelompok:</p> <table border="1" data-bbox="571 958 1445 1816"> <thead> <tr> <th colspan="2" data-bbox="571 958 1445 1032">Hari 1</th> </tr> <tr> <th data-bbox="571 1032 879 1128">Kelompok</th> <th data-bbox="879 1032 1445 1128">Video</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="571 1128 879 1263">Kelompok 1</td> <td data-bbox="879 1128 1445 1263"><a href="#">Apa Itu Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran?</a></td> </tr> <tr> <td data-bbox="571 1263 879 1397">Kelompok 2</td> <td data-bbox="879 1263 1445 1397"><a href="#">Menentukan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran</a></td> </tr> <tr> <td data-bbox="571 1397 879 1509">Kelompok 3</td> <td data-bbox="879 1397 1445 1509"><a href="#">Pendekatan Rubrik</a></td> </tr> <tr> <td data-bbox="571 1509 879 1621">Kelompok 4</td> <td data-bbox="879 1509 1445 1621"><a href="#">Pendekatan Deskripsi Kriteria</a></td> </tr> <tr> <td data-bbox="571 1621 879 1733">Kelompok 5</td> <td data-bbox="879 1621 1445 1733"><a href="#">Pendekatan Interval Nilai</a></td> </tr> <tr> <td data-bbox="571 1733 879 1816">Kelompok 6</td> <td data-bbox="879 1733 1445 1816"><a href="#">Tindak Lanjut Ketercapaian Tujuan Pembelajaran</a></td> </tr> </tbody> </table>	Hari 1		Kelompok	Video	Kelompok 1	<a href="#">Apa Itu Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran?</a>	Kelompok 2	<a href="#">Menentukan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran</a>	Kelompok 3	<a href="#">Pendekatan Rubrik</a>	Kelompok 4	<a href="#">Pendekatan Deskripsi Kriteria</a>	Kelompok 5	<a href="#">Pendekatan Interval Nilai</a>	Kelompok 6	<a href="#">Tindak Lanjut Ketercapaian Tujuan Pembelajaran</a>
Hari 1																	
Kelompok	Video																
Kelompok 1	<a href="#">Apa Itu Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran?</a>																
Kelompok 2	<a href="#">Menentukan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran</a>																
Kelompok 3	<a href="#">Pendekatan Rubrik</a>																
Kelompok 4	<a href="#">Pendekatan Deskripsi Kriteria</a>																
Kelompok 5	<a href="#">Pendekatan Interval Nilai</a>																
Kelompok 6	<a href="#">Tindak Lanjut Ketercapaian Tujuan Pembelajaran</a>																

## Jenis Materi

Memberikan Pertanyaan Pemantik

## Rincian Kegiatan

Hari 2	
Kelompok	Video
Kelompok 1	<a href="#">Merefleksikan Pembelajaran Peserta Didik</a>
Kelompok 2	<a href="#">Mengevaluasi Rancangan Pembelajaran</a>
Kelompok 3	<a href="#">Mekanisme Kenaikan Kelas</a>
Kelompok 4	<a href="#">Kenaikan Kelas pada Fase yang Sama</a>
Kelompok 5	<a href="#">Kenaikan Kelas pada Dua Fase yang Berbeda</a>
Kelompok 6	<a href="#">Mekanisme Kelulusan</a>

Penggerak kemudian memberikan pertanyaan pemantik terkait dengan video pembelajaran yang didapat oleh masing-masing kelompok. Pertanyaan pemantik dapat diperoleh dari hasil asesmen awal pembelajaran. Sebagai contoh:

1. Apa perbedaan kriteria ketuntasan dengan KKM?
2. Bagaimana kita mengetahui bahwa suatu tujuan pembelajaran telah atau belum dicapai murid?
3. Setelah mendapatkan hasil asesmen, langkah apa yang perlu dilakukan selanjutnya?
4. Karena capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka dibagi per fase, kapan kenaikan kelas dilaksanakan?
5. Bagaimana mekanisme kenaikan kelas dan kelulusan dalam Kurikulum Merdeka?

## Jenis Materi

## Rincian Kegiatan

Mempersiapkan Lingkungan Belajar

Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran secara sinkron. Sebagai contoh:

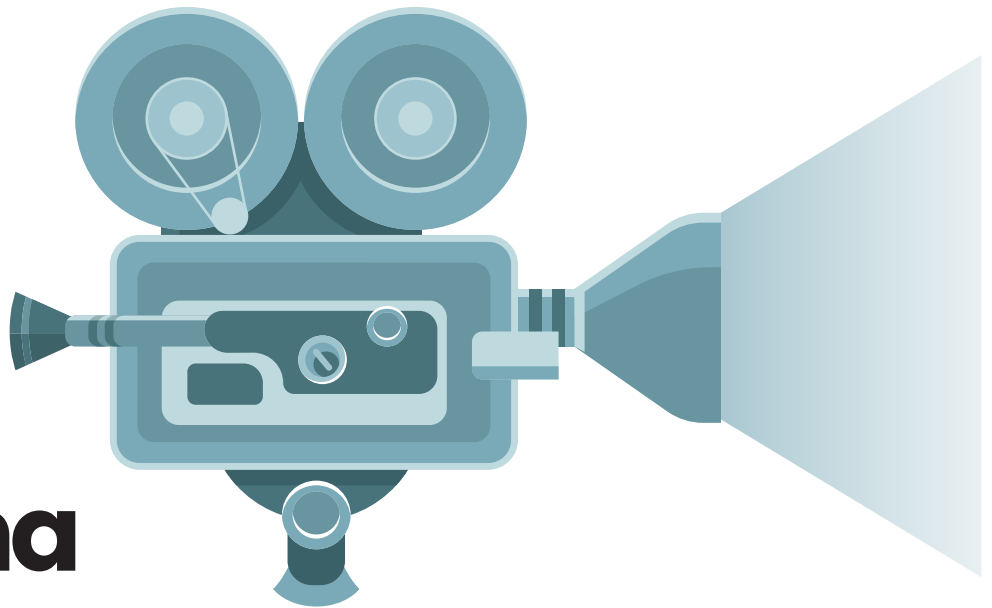
- Mempersiapkan gawai yang dibutuhkan untuk setiap kelompok, seperti komputer, tablet, atau laptop.
- Mempersiapkan beberapa ruangan/tempat untuk sesi menonton video bagi setiap kelompok
- Mempersiapkan satu ruangan/tempat untuk sesi penguatan bersama

Informasi Tindak Lanjut

Memberikan informasi dan instruksi kepada anggota kelompok terkait cara dan durasi dalam sesi menonton video. Selain itu, penggerak komunitas juga perlu menyampaikan rencana kegiatan penguatan yang akan dilakukan setelah seluruh anggota kelompok selesai menonton video pembelajaran.



# Selama Belajar



1. Carilah tempat yang nyaman dan kondusif bagi anggota kelompok untuk menonton video.
2. Tunjukkan [Bagan KWL](#) dan bagaimana menggunakannya sebagai alat bantu belajar.
3. Selama menonton video, arahkan anggota kelompok untuk mencatat poin-poin penting yang sedang dipelajari dan menuliskan pertanyaan di kolom W (*wonder*) pada bagan KWL. (Penggerak bisa menyiapkan 1 *flipchart* untuk mengumpulkan pertanyaan)
4. Jika dibutuhkan, hentikan video sejenak pada menit tertentu untuk mendiskusikan konten atau mempraktikkan langsung materi yang sedang dipelajari (contoh: membuat pertanyaan untuk merefleksikan pencapaian belajar bersama murid)
5. Lihat kembali tabel titik cek dan pilihlah satu kegiatan yang paling sesuai dengan kesiapan komunitas.
6. Setelah menonton video, setiap kelompok dapat kembali berkumpul dengan seluruh anggota kelompok lainnya.
7. Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking*. Anda bisa menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin *ice breaking* secara bergantian.
8. Selanjutnya, lakukan pemaparan kelompok. Setiap kelompok diberi waktu max. 5 menit untuk menyampaikan poin-poin penting yang didapat dari video pembelajaran.

# Setelah Belajar

Kegiatan ini dilakukan secara sinkron.

## Panduan Kegiatan

### Kegiatan pembuka/*warming-up*

(5')

Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking*.

*Catatan: Anda bisa menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin ice breaking secara bergantian.*

### Reviu bagan *Know-Wonder-Learn* (K-W-L)

(5')

Buka kembali bagan K-W-L yang sudah terisi. Ajak peserta untuk:

- Mereviu bagian K, adakah pemahaman yang salah setelah menonton video dan diskusi saat Selama Belajar?
- Mereviu bagian W, mana saja pertanyaan yang sudah dan belum terjawab?
- Mendiskusikan beberapa pertanyaan yang belum terjawab

### Sesi Penguatan

(60-90')

Pilihlah salah satu kegiatan penguatan yang disediakan untuk dilakukan bersama anggota komunitas. Anda juga bisa melakukan kegiatan penguatan yang lain sesuai inisiatif komunitas.

### Refleksi

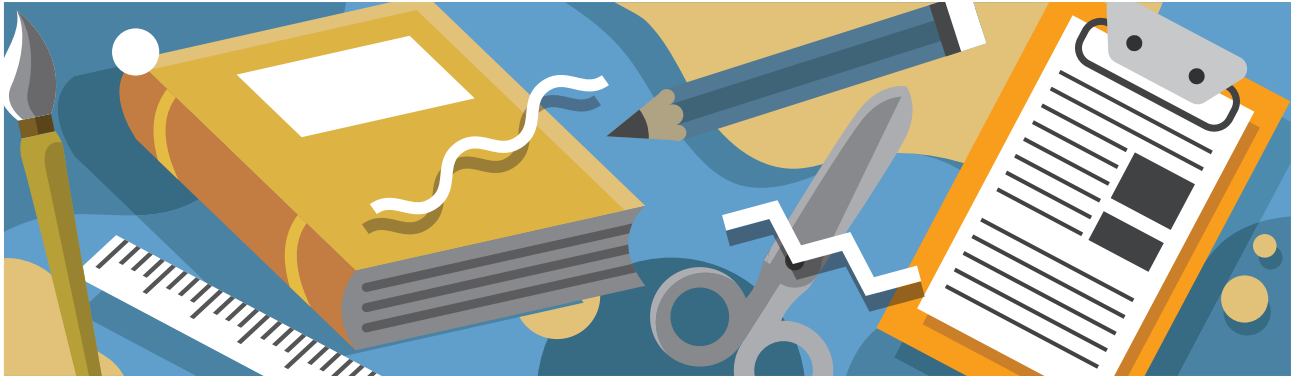
(5-10')

Akhiri kegiatan penguatan dengan mengajak anggota untuk berefleksi. Salah satu caranya bisa dengan mengisi [bagian L \(\*Learn\*\) pada bagan K-W-L](#).

### Penutup

(5')

Tutup kegiatan dengan mengapresiasi anggota dan mengajak mereka untuk melakukan aksi nyata.



# Kegiatan Penguatan 1

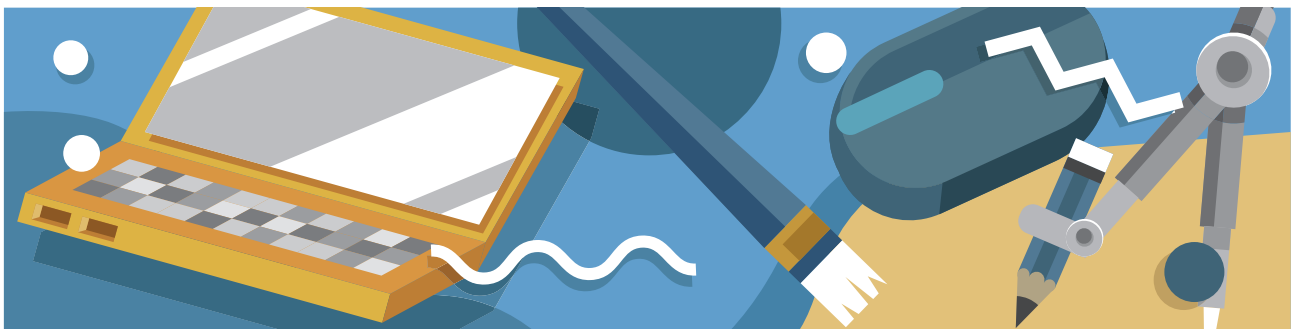
## Merancang Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

### Persiapan kegiatan:

- Bagi peserta ke dalam beberapa kelompok. Jika memungkinkan, bagilah menurut fase atau berdasarkan mata pelajaran atau gunakan kelompok sebelumnya.
- Mintalah peserta untuk menyiapkan atau memilih salah satu alur tujuan pembelajaran di platform Merdeka Mengajar (PMM).

### Alat dan Bahan:

- Akses internet untuk mengakses PMM.
- Karton untuk membuat poster, dan spidol.



## Panduan Kegiatan

### Sesi Kelompok Kecil 30'

Setiap kelompok akan bekerja bersama dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memilih salah satu tujuan pembelajaran dari dokumen alur tujuan pembelajaran.
2. Menentukan asesmen formatif dan sumatif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Merancang kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran menggunakan salah satu dari tiga pendekatan.
4. Menyajikan hasil kerja dalam poster, dengan ketentuan:
  - Menggambarkan alur kerja yang runut.
  - Jelas sehingga dapat dipelajari oleh anggota kelompok lain.

### Walking Gallery 20'

- Setelah waktu habis, pandu setiap kelompok untuk memajang hasil diskusi pada dinding ruangan.
- Persilakan peserta untuk melakukan aktivitas *walking gallery* sebagai cara berbagi/presentasi. [Pelajari tutorial walking gallery di video ini.](#)

### Diskusi Kelompok Besar 10-15'

- Persilakan peserta kembali ke tempat masing-masing.
- Ajak beberapa peserta untuk berbagi pengalaman membuat kriteria ketuntasan di sesi kelompok kecil.
- Ajak beberapa peserta untuk memaparkan hal baru yang mereka dapatkan dari hasil kerja kelompok lain.

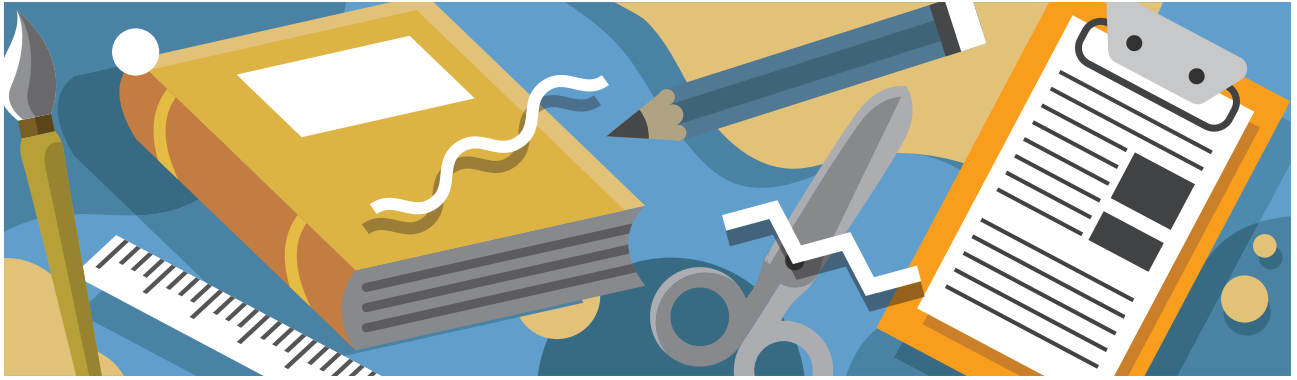
### Refleksi Belajar 5-10'

Lakukan refleksi dengan pertanyaan berikut:

- “Sebelumnya, saya berpikir kriteria ketuntasan pembelajaran itu..... “
- “Ternyata, kriteria ketuntasan belajar itu..... ”

(Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)





# Kegiatan Penguatan 2

## Studi Kasus Prosedur Kenaikan Kelas

### Persiapan kegiatan:

- Peserta telah memahami 3 video pada modul Kenaikan Kelas dan Kelulusan

### Alat dan Bahan:

- Alat tulis.



## Panduan Kegiatan

### Sesi Penyegaran Materi 20'

- Peserta diminta menuliskan hal apa yang dipelajari dari modul Kenaikan Kelas dan Kelulusan.
- Peserta diminta mencari pasangan untuk saling berbagi apa yang telah dipelajari.
- Tiap pasangan mencari pasangan lain untuk membentuk sebuah kelompok berisi 4 orang, kemudian kembali berbagi hasil belajar.
- Tiap kelompok menuliskan hasil belajar dari semua anggotanya dan menempelkannya di dinding.

### Sesi Kelompok Kecil 20'

Setiap kelompok yang terbentuk akan membahas beberapa kasus yang sering menjadi penyebab murid diputuskan tinggal kelas dan seperti apa kebijakan yang perlu diambil setelah mengikuti sesi, seperti dalam tabel berikut ini:

Kasus	Penanganan Selama Ini	Perbaikan yang Perlu Dilakukan ke depannya
Banyak tujuan pembelajaran yang tidak dicapai oleh murid.	Diputuskan tidak naik kelas pada rapat dewan guru.	
Murid banyak absen/tidak hadir di kelas.	Diputuskan tidak naik kelas pada rapat dewan guru.	
Murid memiliki keterlambatan perkembangan	Diputuskan tidak naik kelas pada rapat dewan guru.	

**Presentasi  
30'**

Tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya selama 5 menit.

**Refleksi  
Belajar  
5-10'**

Lakukan refleksi dengan meminta peserta menuliskan:

- 3 hal baru yang didapatkan
- 2 hal yang masih dipertanyakan
- 1 aksi yang akan dilakukan segera

Setelah itu, sesi penguatan bisa ditutup.



# Aksi Nyata

- Dorong anggota komunitas untuk memilih dan mengerjakan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar. Direkomendasikan komitmen waktu untuk mengerjakan aksi nyata adalah 2 minggu.
- Saat mengerjakan aksi nyata, komunitas (dan *group chat*-nya jika ada) berperan untuk:
  - Ruang kolaborasi
  - Berbagi tips
  - Titik cek
  - Dukungan lainnya yang mendorong guru untuk mencoba dan mengumpulkan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar.
- Jika diperlukan, bentuk *support group* yang terdiri dari anggota dengan pilihan aksi nyata yang sama.
- Arahkan anggota komunitas untuk saling berbagi tautan aksi nyata yang telah dikumpulkan dan memberikan umpan balik pada Platform Merdeka Mengajar.
- Untuk memantik umpan balik yang bermakna, kenalkan anggota komunitas pada [metode TAG-Feedback](#).

## Contoh umpan balik yang bermakna

“Secara keseluruhan kontennya sangat bagus dan sesuai dengan tuntutan standar kompetensi murid. Namun sebaiknya diberikan contoh agar mudah dipahami”.

“Materi yang disampaikan sangat jelas, dilengkapi contoh. Memotivasi guru untuk ikut melaksanakan, terutama saya”.

“Konten bagus, sudah ada contoh dan refleksi nyata”.

## Contoh umpan balik yang kurang bermakna

“Sangat bagus lanjutkan”.

“Luar biasa”.

“Kontennya sudah bagus”.

- Untuk menghidupkan suasana di grup/platform komunitas, pilih 1 hari di mana para komunitas diajak untuk berbagi “Momen Tak Terduga” saat melakukan aksi nyata. Jika diperlukan, berikan contoh untuk memantik anggota:

“ Momen tak terduga saya adalah ketika murid bisa datang kepada saya untuk berefleksi secara mandiri. Ternyata murid membutuhkan dukungan dan selama ini saya tidak menyadarinya. ”

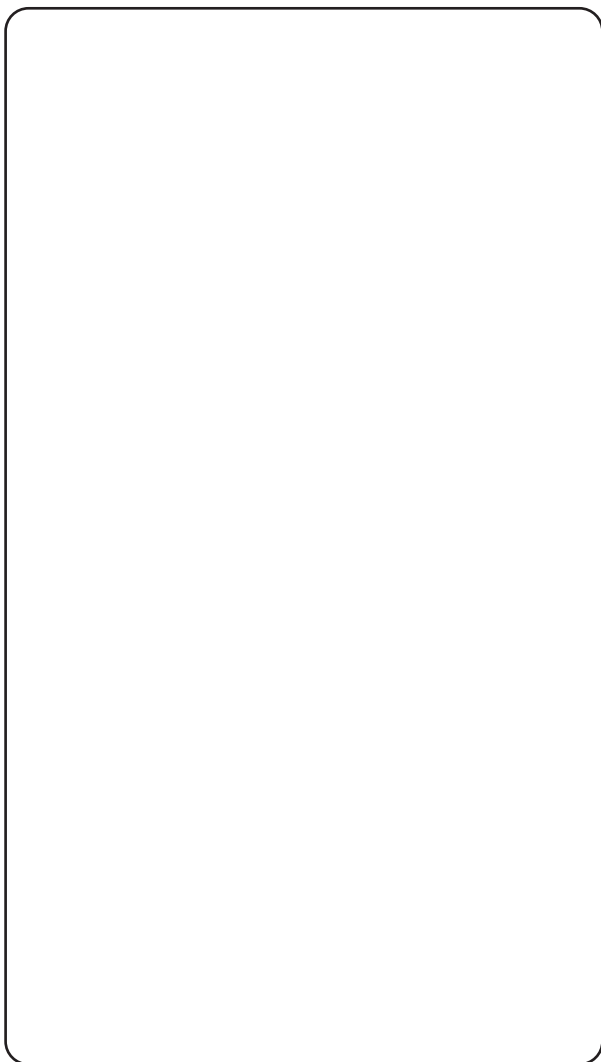
- Untuk menutup Seri Belajar, ajak seluruh anggota untuk melakukan refleksi mandiri mengenai komitmen belajar. Minta juga kesediaan anggota untuk memberikan umpan balik terhadap kegiatan komunitas.



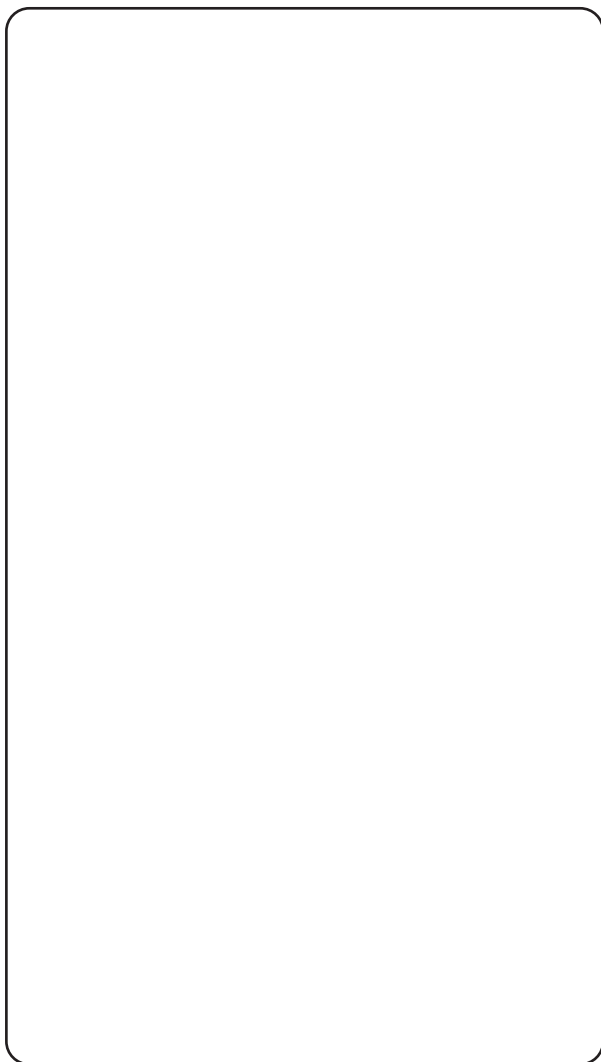
# Umpan Balik Komunitas

- Umpan balik ini diberikan oleh anggota komunitas kepada pemimpin komunitas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar.
- Umpan balik bisa disampaikan secara personal tanpa format tertentu atau menggunakan [metode TAG-Feedback](#).
- Anda bisa mengelompokkan hasil umpan balik pada T-Chart seperti berikut dan menggunakannya untuk merencanakan perbaikan kualitas komunitas nantinya.

**Untuk Dirayakan**



**Untuk Ditingkatkan**



# Refleksi Mandiri

Setelah mempelajari mengenai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, setiap guru disarankan melakukan refleksi pribadi mengenai pembelajaran yang sudah berlangsung di kelasnya saat ini. Fungsinya untuk:

- Mengetahui hal-hal/metode/aktivitas yang bisa tetap digunakan di kelas untuk memandu refleksi murid dan menggunakannya untuk menyesuaikan strategi pembelajaran.
- Memahami cara membantu murid mengatasi hambatan belajarnya sehingga dapat mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.
- Menjadi rencana aksi atau rencana perubahan yang hendak diterapkan di kelas masing-masing.

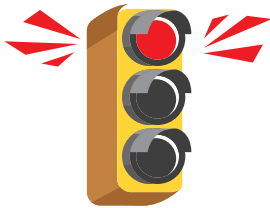
Refleksi ini bisa bersifat pribadi atau dilakukan per level/grup mengajar (Contoh: grup guru kelas 1, grup guru PJOK, dsb).

[Unduh contoh \*Traffic Light Reflection\* di sini.](#)



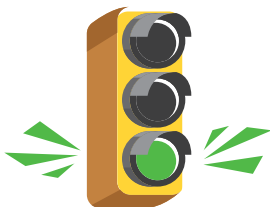
## Selebrasi

Apa yang harus dirayakan?



## Stop

Apa yang harus dihentikan?



## Lanjut

Apa yang harus dilanjutkan?



## Mulai

Apa yang harus dimulai?